

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37- 42 minggu), lahir spontan dengan presentase belakang kepala berlangsung dalam 18-24 jam tanpa komplikasi baik pada ibu ataupun pada janin (Wiknjosastro, 2018). Persalinan yaitu serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (FK UNPAD, 2016). proses pengeluaran hasil konsepsi (janin) yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar secara spontan tanpa bantuan alat dan tidak melukai ibu dan janin yang berlangsung sekitar 18-24 jam, dengan letak janin belakang kepala Jadi kesimpulan yang dapat penulis ambil, persalinan normal yaitu proses pengeluaran janin yang dapat hidup dari dalam uterus dan keluar melalui vagina secara spontan pada kehamilan cukup bulan tanpa bantuan alat dan tidak terjadi komplikasi pada ibu ataupun pada janin dengan presentasi belakang kepala berlangsung dalam kurang dari 24 jam (Wiknjosastro, 2017). Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup di dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Wiknjosastro, 2017).

Kala II persalinan merupakan tahap di mana janin dilahirkan. Pada kala II, his menjadi lebih kuat dan lebih cepat, kira-kira 2 sampai 3 menit sekali. Saat kepala janin sudah masuk di ruang panggul, maka pada his dirasakan tekanan pada otot-otot dasar panggul, yang secara reflektoris menimbulkan rasa mencedas. Wanita merasakan tekanan pada rektum dan hendak buang air besar. Kemudian perineum mulai menonjol dan menjadi lebar dengan anus membuka. Labia mulai membuka dan tidak lama kemudian kepala janin tampak dalam vulva pada waktu his. Dengan his dan kekuatan mencedas maksimal, kepala janin dilahirkan dengan presentasi suboksiput di bawah simfisis, dahi, muka dan dagu. Setelah

istirahat sebentar, his mulai lagi untuk mengeluarkan badan dan anggota badan bayi (Wiknjosastro dkk, 2005). Pada tahap ini, jika ibu merasa kesepian, sendiri, takut dan cemas, maka ibu akan mengalami persalinan yang lebih lama dibandingkan dengan jika ibu merasa percaya diri dan tenang (Simkin, 2008).

Posisi setengah duduk adalah posisi di mana ibu duduk dengan tubuh membentuk sudut 45° terhadap tempat tidur dengan kedua lutut dinaikkan atau dirangkul mendekati dada. Posisi setengah duduk menyebabkan vena kava inferior tidak tertekan akan mempercepat penurunan kepala janin dan jarak tempuh jalan lahir lebih pendek sehingga suplai oksigen juga meningkat maka kala II lebih cepat. Posisi setengah duduk juga merupakan posisi yang nyaman pada saat proses persalinan sehingga ibu lebih mudah untuk meneran. Posisi ini mudah untuk dilakukan, dapat memperbaiki oksigenasi janin dan menambah dimensi pintu atas panggul. Posisi setengah duduk dapat mengurangi rasa nyeri, memudahkan ibu untuk meneran, mengurangi trauma vagina dan perineum, serta mencegah terjadinya infeksi. Selain itu posisi setengah duduk juga dapat membantu penurunan janin dengan gravitasi untuk menurunkan janin ke dalam panggul dan terus ke dasar panggul. (JNPKKR, 2007)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lia Maria (2017) yang berjudul pengaruh posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II pada di BPS Suparini Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat rata-rata percepatan persalinan kala II untuk posisi setengah duduk pada primi 59,8 menit sedangkan untuk multi 34,28 menit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Santi Yuniarti STR. Keb lampung selatan diperoleh 8 diantaranya mengalami persalinan normal 30-60 menit, 2 diantaranya berhasil menggunakan teknik setengah duduk ibu melahirkan dengan teknik posisi setengah duduk 18-20 menit. Ke -2 ibu primi melahirkan dengan teknik setengah duduk untuk percepatan persalinan kala II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang , penulis ingin melakukan penanganan persalinan kala II sehingga tidak menyebabkan persalinan lama khususnya ibu primi. Maka dari itu penulis merumuskan masalah “Apakah penerapan posisi setengah duduk bisa membantu percepatan persalinan kala II”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Dilakukan asuhan kebidanan terhadap Ny.N dengan menerapkan “penerapan posisi setengah duduk pada ibu bersalin terhadap percepatan persalinan kala II” di PMB bidan Santi Yuniarti STR.keb Lampung selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukannya pengkajian data lengkap terhadap Ny.N Di PMB Santi Yuniarti STR.Keb
- b. Menginterpretasi data terhadap Ny.N dengan menerapkan teknik setengah duduk untuk percepatan persalinan kala II di PMB Santi Yuniarti STR.Keb
- c. Merumuskan diagnose atau masalah terhadap Ny.N Dengan penerapan teknik setengah duduk di PMB Santi Yuniarti STR.Keb
- d. Melakukan perencanaan Tindakan terhadap Ny.N sesuai pengkajian data
- e. Melakukan Tindakan terhadap Ny.N dengan penerapan teknik setengah duduk untuk percepatan kala II di PMB Santi Yuniarti STR.Keb.
- f. Mampu mengevaluasi hasil Tindakan yang telah dilakukan pada Ny.N Dengan penerapan posisi setengah duduk untuk percepatan persalinan kala II di PMB Santi Yuniarti STR.Keb.
- g. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dan varney pada Ny.N Dengan penerapan teknik

posisi setengah duduk untuk percepatan persalinan kala II di PMB
Santi Yuniarti STR.Keb

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan juga bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan pada praktik teknik setengah duduk untuk percepatan persalinan kala II.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dalam pelaksanaan asuhan pada ibu bersalin, untuk ibu saat persalinan menggunakan teknik setengah duduk.

b. Bagi lahan praktik

Sebagai perbandingan penerapan posisi setengah duduk dan posisi terlentang dan lain sebagainya.

c. Bagi penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan. Dan mengevaluasi asuhan yang telah diberikan pada ibu bersalin dengan penerapan posisi setengah duduk untuk percepatan persalinan kala II.

d. Bagi klien.

Sebagai informasi yang dapat digunakan dan menjadi penyemangat untuk ibu bersalin.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang diberikan berupa studi kasus dengan menerapkan 7 langkah varney dan metode dokumentasi dalam bentuk SOAP. Sasaran asuhan kebidanan adalah pada Ny.N, usia 24 tahun, G1P0A0 usia gestasi 38 minggu dengan kehamilam normal di PMB Santi

Penatalaksanaan yang diberikan yaitu teknik setengah duduk, yang merupakan teknik setengah duduk untuk percepatan pada ibu bersalin. Intervensi akan dilaksanakan di PMB Ny.N, di mulai pada tanggal 21 maret 2024